



Pengaruh Fitur Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Si Rekap KPU

Rony Kriswibowo¹, Rusina Widha Febriana², Johan Suryo Prayogo³,
Putri Ariatna Alia⁴

¹⁻⁴Universitas Anwar Medika

Alamat: Jalan By Pass Krian KM 33, Sidoarjo - Jawa Timur

Korespondensi penulis: rkriswibowo@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of features and ease of use on user satisfaction of the Si Rekap KPU Application used in supporting the vote counting and recapitulation process in the 2024 Election. The research method uses a quantitative approach with an experimental design. Data was collected through a questionnaire distributed to 75 KPPS officers from the East Java region who had carried out the vote counting and recapitulation process in the 2024 Election using the Si Rekap KPU Application. The questionnaire was used to obtain data on perceived ease of use, usefulness, and acceptance of application information technology. The results showed that the ease of use and usefulness of application features had a significant positive effect on user satisfaction, with a contribution of 70% and 73%, respectively. Acceptance of application information technology by users also has a significant positive effect on user satisfaction with a contribution of 75%. Based on these results, it can be concluded that feature improvements, ease of use, and building user acceptance are needed to increase user satisfaction with the Si Rekap KPU Application in supporting the election process. Application improvements based on evaluation results are expected to optimize its performance.*

Keywords: *KPU Vote Recap Application, user satisfaction, perceived ease of use, perceived usefulness, acceptance of information technology, 2024 Election.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fitur dan kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna Aplikasi Si Rekap KPU yang digunakan dalam mendukung penghitungan suara dan rekapitulasi pada Pemilu 2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 75 petugas KPPS dari wilayah Jawa Timur yang telah melaksanakan proses penghitungan suara dan rekapitulasi pada Pemilu 2024 menggunakan Aplikasi Si Rekap KPU. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi kemudahan penggunaan, kebergunaan, dan penerimaan teknologi informasi aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan kebergunaan fitur aplikasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan kontribusi masing-masing sebesar 70% dan 73%. Penerimaan teknologi informasi aplikasi oleh pengguna juga berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan kontribusi sebesar 75%. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa perbaikan fitur, kemudahan penggunaan, dan membangun penerimaan pengguna diperlukan untuk meningkatkan kepuasan pengguna terhadap Aplikasi Si Rekap KPU dalam mendukung proses pemilu. Penyempurnaan aplikasi berdasarkan hasil evaluasi diharapkan dapat mengoptimalkan kinerjanya

Kata kunci: Aplikasi Si Rekap KPU, kepuasan pengguna, persepsi kemudahan penggunaan, kebergunaan, penerimaan teknologi informasi, Pemilu 2024.

PENDAHULUAN

Aplikasi Si Rekap merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mendukung proses sintesis suara dalam pemilu. Aplikasi ini bertujuan untuk mempercepat dan meningkatkan keakuratan proses peringkasan melalui sistem online. Beberapa fitur yang ditawarkan aplikasi Si Rekap antara lain entri dan validasi data, ringkasan suara otomatis, pemantauan proses ringkasan secara real-time, dan pelaporan hasil ringkasan

yang terintegrasi (Siti Rohani, Irawan Suntoro, 2014). Fitur-fitur tersebut diharapkan dapat membantu pengguna menyelesaikan proses pengumpulan suara secara elektronik dengan lebih mudah. Namun kenyataannya banyak pengguna khususnya petugas komune, kabupaten/kota yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi Si Rekap. (A Zulkarnain et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh kurangnya kegunaan aplikasi, seperti antarmuka pengguna yang kurang intuitif dan petunjuk penggunaan yang tidak lengkap. Dampak dari tidak mudahnya penggunaan aplikasi adalah rendahnya kepuasan pengguna terhadap aplikasi Si Rekap. Jika kepuasan pengguna rendah maka aplikasi tidak akan bekerja maksimal sesuai tujuan implementasi (Kriswibowo et al., 2021). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh fitur dan kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Si Rekap KPU. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan dan pengembangan aplikasi di masa depan.

KAJIAN TEORITIS

Pemilu merupakan sarana sosial demokrasi atau dengan kata lain merupakan mekanisme aparatur pemerintahan suatu negara untuk melaksanakan hak dan kedaulatan rakyat (Jenny Yudha Utama, 2018). Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan salah satu sarana pemilihan pemimpin daerah dan kepala negara yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (Mustofa et al., 2021). Pemilu seringkali dianggap populer di kalangan partai-partai di negara demokratis, seperti Indonesia. Pemilu merupakan salah satu bentuk sarana khusus bagi masyarakat untuk mengekspresikan kedaulatannya terhadap negara dan pemerintahan. Kedaulatan rakyat dapat dicapai dalam proses pemilu yang menentukan siapa yang akan memimpin dan mengawasi pemerintahan suatu negara. (Saefulloh et al., 2020). Pemilu juga memberikan peluang bagi beberapa partai politik untuk dikeluarkan dari Parlemen pada setiap pemilu berikutnya, sehingga kekuasaan legislatif tidak serta merta menyebabkan partai politik dilupakan di Parlemen dan masing-masing Partai Politik tidak dapat mempertahankan kekuasaannya. Oleh karena itu, peran pemilu dalam demokrasi sangatlah penting dalam menentukan masa depan negara. (Pasaribu et al., 2018).

Penyelenggaraan Pemilihan Bupati (PILBUP) Tahun 2020 sempat sedikit terhenti, juga karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh Indonesia dan wilayah lain, sehingga organisasi KPU sedikit memodifikasi peraturan yang berlaku saat ini dan menyesuaikannya dengan kondisi saat ini. efektif. Sekaligus diliput Covid 19 sehingga Pilbup 2020 tetap bisa digelar. Setelah meninjau rapat dengar pendapat (PDR) yang dilakukan KPU Indonesia dan

jajarannya, KPU Indonesia memutuskan Pilbup 2020 tetap dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. (Delmana et al., 2019). Penyelenggaraan Pilkada Serentak di tengah pandemi juga membawa perubahan pada penggunaan sistem informasi yang digunakan, yaitu dari Sistem Informasi Penghitungan Suara yang selanjutnya disebut (SITUNG) menjadi sistem informasi yang digunakan sebagai (SIREKAP) (Kurniawan, 2020). Terdapat perbedaan antara teknologi SITUNG dan SIREKAP, SITUNG mempunyai sumber utama yang menggunakan hasil analisis formulir C1 dan angka atau hasil yang terdapat pada formulir tersebut dimasukkan oleh agen operator KPU saat SIREKAP mengolahnya – bahkan data dikirim langsung dari pemungutan suara dipilih oleh ketua kelompok penyelenggara (Mpesau, 2024).

Penerapan perkembangan TI tidak hanya terjadi pada manajemen administratif, namun juga pada manajemen politik sebagai bagian dari teknik pemilu. Kajian tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota RI Tahun 2020 yang akan dilaksanakan di 270 daerah. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan SIREKAP bermanfaat dalam menjaga prinsip transparansi dan integritas penyelenggara pemilu. Pemanfaatan TI dalam pemilu meningkatkan integritas penyelenggara pemilu dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap hasil pemilu. Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI melakukan inovasi dengan aplikasi SIREKAP(Sistem Informasi Ringkasan), yang merupakan bentuk transparansi dalam melaksanakan penghitungan suara dan merangkum hasil penghitungan suara yang dilakukan secara bertahap dari tingkat TPS hingga tingkat Kabupaten/ Kota di tingkat provinsi (Haryadi et al., 2022).

Sirekap merupakan alat aplikasi berbasis teknologi informasi yang berfungsi sebagai sarana publikasi hasil penghitungan suara, agregasi hasil penghitungan suara, dan merupakan alat untuk melakukan agregasi hasil penghitungan suara. suara dihitung suara elektoral. Sirekap dibuat oleh KPU RI tahun lalu, digunakan sebagai sarana pengumuman hasil pemilu dan sebagai bantuan dalam melakukan penghitungan suara Pilkada Serentak tahun 2020. Hasil Erekap dengan Sirekap menyajikan 4444 informasi yang dapat diakses oleh 4444 panitia pilkada, peserta pilkada, dan masyarakat umum. Meski kontennya tidak menentukan pemenang Pilkada 2020, Anda bisa lebih cepat menentukan ringkasan hasil pemilu. KPU telah menggunakan Sirekap sebagai alat utama untuk menentukan hasil suara pada pemilu 2024 (Chaverlin et al., 2022).

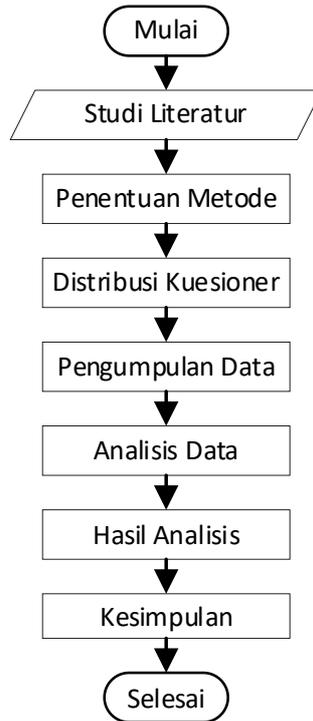
Pada Pemilu 2024, KPU menghadapi kebutuhan dan tantangan pemanfaatan pemilu teknologi Informasi. Namun untuk pemilu di Indonesia, belum ada payung hukum yang kuat, sehingga diperlukan peralihan dari cara manual ke penggunaan teknologi informasi pembenahan peraturan sebagai payung hukumnya. Selain itu, sisa waktu persiapan rekapitulasi pada Pemilu 2024 terbilang singkat. Tantangan lainnya adalah faktor teknis pelaksanaan e-rekapitulasi “SIREKAP”, termasuk teknisnya kompleksitas rekapitulasi suara dan kesiapan infrastruktur seperti listrik dan jaringan internet yang belum merata antar wilayah yang berbeda. Itu Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan kesiapan KPU dalam menggunakan e-rekapitulasi “SIREKAP” pada Pemilu 2024. Pemilu dan tantangan atau kendalanya baik dari segi regulasi, teknis (sistem dan data manajemen), dan aspek kepercayaan masyarakat (Fitriyah et al., 2022). Kajian pemanfaatan teknologi informasi dalam pemilu telah banyak dilakukan keluar berkali-kali. Fokus kajiannya terutama pada wacana penggunaan e-voting, keduanya penerapan e-voting di berbagai negara (Habibi, 2018), kelebihan dan kekurangannya (Hardjaloka & Simarmata, 2016), dan model mesin e-voting di beberapa negara (Risnanto et al., 2020), serta norma-norma yuridisnya studi. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji e-rekapitulasi “SIREKAP”. Namun teknologi informasi ini praktis sudah dimanfaatkan oleh KPU, dari teknologi yang paling mudah pada pemilu 1999 hingga yang pernah ada semakin terorganisir dengan baik pada Pemilu 2019.

Sistem informasi dan rekapitulasi perolehan suara atau Sirekap merupakan suatu informasi pemilu sistem teknologi yang digunakan KPU pada Pilkada Serentak 2020. Sirekap adalah Aplikasi teknologi pemilu dirancang sebagai media penyampaian informasi mengenai pemilu penghitungan hasil dan rekapitulasinya lebih cepat. Aplikasi ini melakukan prosesnya penyelenggaraan pemilihan kepala daerah pada tahap rekapitulasi lebih efektif dan efisien (I Nyoman Prabu Buana Rumiarta, 2022). Sirekap sebagai sistem teknologi informasi pemilu mempunyai 2 fungsi: Pertama, sebagai bantuan dalam proses rekapitulasi hasil perolehan suara secara bertahap. Kedua, sebagai media untuk mempublikasikan data hasil penghitungan suara di seluruh TPS dan di setiap tingkat rekapitulasi kepada masyarakat (Hidayatun Indriyani, 2024).

METODE PENELITIAN

Pemilihan informan menggunakan metode intentional slice, yaitu dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman. Penelitian tersebut menggunakan data hasil wawancara dan penyerahan kuisioner dengan informan yaitu Petugas KPPS yang telah melaksanakan proses Pemilu. juga menggunakan beberapa penelitian yang dipublikasikan atau tidak, dan

penelusuran media online (Pratama & Salabi, 2020). Metodologi penelitian yang digunakan pada pengujian fitur Aplikasi Sirekap Mobile menggunakan Acceptance Testing terhadap aplikasi integrasi kredit poin mahasiswa mendapatkan hasil sangat baik oleh pengguna (Rizal et al., 2021). Acceptance testing memiliki tujuan untuk meminimalisir adanya kesalahan dan memastikan apakah fungsi pada sistem berjalan sesuai harapan (Febriyanti et al., 2021). Pengujian ini diperlukan untuk menentukan apakah program berjalan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Berikut alur penelitian pada gambar 1.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian
Sumber: Olah data Peneliti (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pengujian Acceptance ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 1. Hasil Variabel Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
1	Saya mudah mempelajari cara menggunakan fitur Sirekap KPU	5	10	20	25	15	75
2	Saya terampil dalam menggunakan fitur Sirekap KPU dengan mudah	4	7	33	18	13	75
3	Saya dapat menggunakan fitur Sirekap KPU untuk mempermudah pengumpulan berkas	4	6	27	20	18	75
4	Saya dapat menggunakan fitur Sirekap KPU untuk mempermudah pengumpulan berkas	4	7	28	18	18	75
5	Saya dapat memahami dengan baik cara berinteraksi dengan fitur Sirekap KPU	4	4	32	22	13	75
6	Saya beranggapan bahwa fitur Sirekap KPU merupakan program yang fleksibel	4	2	35	20	14	75

Sumber: Olah data Peneliti (2024)

Tabel 2. Hasil Variabel Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
1	Saya mampu mengumpulkan berkas lebih cepat menggunakan fitur Sirekap KPU	4	7	8	43	13	75
2	Saya beranggapan mengumpulkan berkas lebih cepat menggunakan fitur Sirekap KPU	4	3	33	21	14	75
3	Saya dapat meningkatkan efektivitas kerja dengan fitur Sirekap KPU	5	3	17	36	14	75
4	Saya beranggapan bahwa fitur Sirekap KPU dapat berguna bagi saya	4	2	29	22	18	75
5	Saya terbantu dengan mendapatkan informasi dari Sirekap KPU melalui Smartphone	5	11	22	16	21	75
6	Saya terbantu dengan fitur Sirekap KPU untuk melihat data Laporan yang sudah dikumpulkan	4	3	12	39	17	75

Sumber: Olah data Peneliti (2024)

Tabel 3. Hasil Variabel Penerimaan (Acceptance of IT)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
1	Saya nyaman menggunakan fitur Sirekap KPU	4	3	11	40	17	75
2	Saya menikmati menggunakan fitur Sirekap KPU	4	2	29	22	18	75
3	Saya beranggapan bahwa fitur Sirekap KPU tidak membosankan	4	1	37	21	12	75
4	fitur Sirekap KPU menyediakan informasi yang saya butuhkan	4	2	20	34	15	75
5	fitur Sirekap KPU menyediakan informasi yang akurat	4	4	14	34	19	75
6	saya menggunakan fitur Sirekap KPU dalam durasi waktu yang panjang	5	3	12	26	29	75

Sumber: Olah data Peneliti (2024)

Kemudian dilakukan pembobotan dan penghitungan Hasil. Ditampilkan pada tabel 4,5 dan 6.

Tabel 4. Hasil pembobotan Variabel Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

STS	TS	N	S	SS	TOTAL	RATA-RATA	PRESENTASE	NILAI
5	20	60	100	75	260	3,5	69%	70%
4	14	99	72	65	254	3,4	68%	
4	12	81	80	90	267	3,6	71%	
4	14	84	72	90	264	3,5	70%	
4	8	96	88	65	261	3,5	70%	
4	4	105	80	70	263	3,5	70%	

Sumber: Olah data Peneliti (2024)

Berdasarkan Hasil pembobotan didapatkan nilai variabel kemudahan (*Perceived Ease of Use*) didapatkan rerata sebesar 70%.

Tabel 5. Hasil pembobotan Variabel Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

STS	TS	N	S	SS	TOTAL	RATA-RATA	PRESENTASE	NILAI
4	14	24	172	65	279	3,7	74%	73%
4	6	99	84	70	263	3,5	70%	
5	6	51	144	70	276	3,7	74%	
4	4	87	88	90	273	3,6	73%	
5	22	66	64	105	262	3,5	70%	
4	6	36	156	85	287	3,8	77%	

Sumber: Olah data Peneliti (2024)

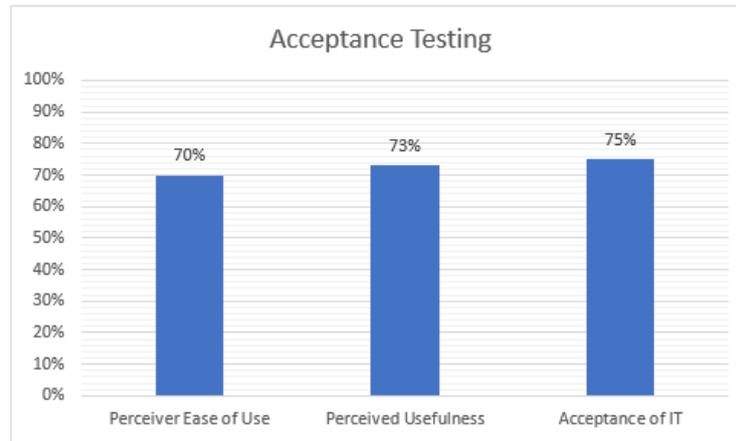
Berdasarkan Hasil pembobotan didapatkan nilai variabel kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) didapatkan rerata sebesar 73%.

Tabel 6. Hasil pembobotan Variabel Penerimaan (*Acceptance of IT*)

STS	TS	N	S	SS	TOTAL	RATA-RATA	PRESENTASE	NILAI
4	6	33	160	85	288	3,8	77%	75%
4	4	87	88	90	273	3,6	73%	
4	2	111	84	60	261	3,5	70%	
4	4	60	136	75	279	3,7	74%	
4	8	42	136	95	285	3,8	76%	
5	6	36	104	145	296	3,9	79%	

Sumber: Olah data Peneliti (2024)

Berdasarkan Hasil pembobotan didapatkan nilai variabel Penerimaan (*Acceptance of IT*) didapatkan rerata sebesar 75%.



Sumber: Olah data Peneliti (2024)

Gambar 2 Grafik Hasil Acceptance Testing

Berdasarkan hasil pengujian mendapatkan rata – rata ke 3 Aspek sebesar 72%. Jadi, nilai kepuasan pengguna fitur Sirekap KPU mendapatkan nilai 72% yang mana nilai tersebut diinterpretasikan masuk kategori cukup. Aplikasi Sirekap KPU ini cukup membantu proses penyelenggaraan Pemilu tahun 2024. Namun masih ada beberapa permasalahan yang terjadi pada saat penggunaan aplikasi Sirekap KPU. Permasalahan lain tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengujian dengan menggunakan metode Acceptance Testing pada aplikasi Sirekap Mobile. Pengujian menggunakan Acceptance Testing mendapatkan Hasil Perhitungan keseluruhan merupakan hasil perhitungan rata-rata skor dari seluruh pertanyaan. Adapun hasil perhitungan keseluruhan pada variabel Perceived Ease of Use Sebesar 70%, Variabel Perceived Usefulness sebesar 73%, dan variabel Acceptance of IT sebesar 75%. Kemudian dilakukan rerata terhadap tingkat penerimaan terhadap fitur Sirekap KPU. Hasil rerata terhadap kepuasan pengguna sebesar 72%.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur pada menu Sirekap mendapatkan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kualitas dari sistem, kemudian hasil penerimaan mendapatkan nilai 72% maka perlunya peningkatan sistem untuk mendapatkan nilai penerimaan semakin tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- A Zulkarnain, A., Ririn Septia, Robing, R., & Irvan Ansyari. (2023). Angka Partisipasi Pemilih Pemula Melalui Peran Kelembagaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Journal of Governance Innovation*, 5(1), 193–210. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v5i1.2474>
- Chaverlin, H., Liando, D. M., & Tulung, T. E. (2022). Implementasi Aplikasi Sirekap Pada Pilkada Kota Manado Tahun 2020. *Jurnal Governance*, 2(1), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/39853>
- Delmana, L. P., Zetra, A., & Miko, A. (2019). Konstruksi Indikator dan Formula Penilaian Kualitas Pemilu di Indonesia. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v7i1.2000>
- Febriyanti, N. M. D., Sudana, A. A. K. O., & Piarsa, I. N. (2021). Implementasi Black Box Testing pada Sistem Informasi Manajemen Dosen. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(3), 1–10.
- Fitriyah, F., Herawati, N. R., & Herawati, R. (2022). Challenges and Obstacles KPU in the Use of E-Recapitulation “SIREKAP” in The 2024 General Elections. *Embracing Global Transformation: Collaborative Innovations through Social and Political Research*, 1, 1–7. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/17118/>
- Habibi, M. (2018). Dinamika Implementasi E-Voting di Berbagai Negara. *Jurnal Konstitusi*, 1–23. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bu2ax>
- Hardjaloka, L., & Simarmata, V. M. (2016). E-Voting: Kebutuhan vs. Kesiapan (Menyongsong) E-Demokrasi. *Jurnal Konstitusi*, 8(4), 579. <https://doi.org/10.31078/jk847>
- Haryadi, T., Nurmandi, A., Muallidin, I., Kurniawan, D., & Salahudin. (2022). Implementing “SIREKAP” Application Based on Election for Improving the Integrity of Election Administrators and Increasing Public Trust. In T. Ahram & R. Taiar (Eds.), *Human Interaction, Emerging Technologies and Future Systems V* (pp. 159–165). Springer International Publishing.
- Hidayatun Indriyani, A. M. (2024). Use of Information Technology in Counting (Situng) and Recapitulating (Recapitalized) Votes for the 2024 Election. *Focus Journal Law Review*, 3(1), 4–6.
- I Nyoman Prabu Buana Rumiarta. (2022). The Role of The United Nations Committee on the Peaceful Uses of Outer Space. *Focus Journal Law Review*, 2(2), 35–44.

- Kriswibowo, R., Supriyanto, B. F., Arief, M. H., Noke, J. G., & Sari, H. V. (2021). Evaluasi Kualitas Website KPU Kabupaten Kediri Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA). *IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)*, 11(1), 103. <https://doi.org/10.22146/ijeis.63411>
- Kurniawan, H. (2020). Pemungutan Suara Ulang: Menyoal Batas Waktu dan Faktor Penyebab. *Kpu Ri, 2019: EVALUASI PEMILU SERENTAK 2019 BIDANG EVALUASI ASPEK HUKUM PEMILU*, 2. <https://journal.kpu.go.id/index.php/ERE/article/view/151>
- Mpesau, A. (2024). Transformasi Elektronika Digital dalam Penghitungan dan Rekapitulasi Suara Pemilu/Pilkada: Analisis Eksistensi Sistem di Persidangan Perselisihan Hasil di Mahkamah Konstitusi. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 6(1), 21–29. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v6i1.446>
- Mustofa, D., Utama, J. Y., & Arief, A. T. (2021). Implementasi Sirekap Dalam Perubahan Sosial Teknis PILKADA 2020 (Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto Jawa Timur). *Journal of Neurosurgery*, 6, 91. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:234922312>
- Pasaribu, T., Sumadinata, R. W. S., & Muradi, M. (2018). Pemilu Berintegritas (Studi Pendaftaran Pemilih Terhadap Pengguna Surat Keterangan Domisili Dalam Pilkada Samosir Tahun 2015). *Journal of Governance*, 3(2). <https://doi.org/10.31506/jog.v3i2.4427>
- Pratama, H. M., & Salabi, N. A. (2020). Panduan Penerapan Teknologi Pungut-Hitung di Pemilu: Buku Panduan untuk Indonesia. In *Panduan Penerapan Teknologi Pungut-Hitung di Pemilu: Buku Panduan untuk Indonesia*. <https://doi.org/10.31752/idea.2020.28>
- Risnanto, S., Bin, Y., Rahim, A., & Herman, N. S. (2020). Success implementation of e-voting technology in various countries : a review. *Proceedings of the 2nd Faculty of Industrial Technology International Congress International Conference*, 150–155.
- Rizal, F., Julianto, E. E., Firmansyah, E., & Jannah, N. L. (2021). Integrasi Aplikasi Manajemen Praktikum dan Tugas Akhir dengan Kredit Poin Mahasiswa Berbasis Android Untuk Mempermudah Dosen Dalam Memonitoring Kegiatan Mahasiswa. *COREAI: Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 10–17.
- Saefulloh, S., Abdoellah, O. S., & R, M. (2020). Integritas Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung Dalam Pelaksanaan Pemilihan Presiden Tahun 2019. *Jurnal Civic Hukum*, 5(1), 97. <https://doi.org/10.22219/jch.v5i1.10999>
- Siti Rohani, Irawan Suntoro, H. Y. (2014). The Effectiveness of KPU Website As A Media Of Political Education For The Beginner Voter. *Jurnal Kultur Demokrasi*, Vol 2, 1–6.